

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**



**Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian dalam Melakukan Evaluasi  
Program Penyuluhan dan Penulisan Artikel di Jurnal Ilmiah**

Oleh :

- |                             |                 |
|-----------------------------|-----------------|
| 1. Dr. Zulvera              | NIDN.0006067402 |
| 2. Rina Sari ,SP,MSi        | NIDN.0015077101 |
| 3. Nuraini Budi Astuti, MSi | NIDN.0019017803 |
| 4. Rian Hidayat, SP, MM     | NIDN.1011108202 |

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ANDALAS  
TAHUN 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian dalam melakukan Evaluasi Program Penyuluhan dan penulisan Artikel di Jurnal ilmiah
2. Nama Mitra Program : Dinas Pertanian Kota Padang.
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Dr. Zulvera
  - b. NIDN : 0006067402
  - c. Jabatan : Lektor
  - d. Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
  - f. Bidang Keahlian : Ilmu Penyuluhan Pembangunan
  - g. Alamat kantor/Telp/Faks/surel:  
Jur. Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian, Kampus Unand Limau Manis Padang.
4. Anggota Tim Pengusul/
  - a. Jumlah anggota : 3 (tiga) orang
  - b. Nama anggota/Keahlian :
    1. Rina Sari , MSi / Agribisnis
    2. Nuraini Budi Astuti, MSi / Penyuluhan
    3. Rian Hidayat, MSi / Manajemen Agribisnis
5. Luaran yang dihasilkan : Makalah di Jurnal Pengabdian Masyarakat
6. Jangka waktu pelaksanaan : 4 (empat) bulan
7. Biaya Total : Rp. 10.000.000,-

Padang, November 2021

Mengetahui  
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi

Mahdi, SP.MSi. Ph.D  
NIP.197104102000031002

Ketua Pelaksana

Dr. Zulvera  
NIP.197406061999032002



## **RINGKASAN**

Pengabdian masyarakat yang akan dilakukan ini berjudul “Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian dalam melakukan Evaluasi Program Penyuluhan dan penulisan Artikel di Jurnal ilmiah”. Pengabdian masyarakat ini dilatar belakangi oleh beberapa hasil penelitian dan diskusi dengan beberapa penyuluh pertanian yang menyatakan bahwa kurangnya pemahaman penyuluh dalam menyusun rancangan evaluasi program penyuluhan dan masih rendahnya kemampuan penyuluh untuk menulis artikel untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah. Fenomena ini tentu harus menjadi perhatian, karena kedua aktivitas tersebut, yaitu melakukan evaluasi program penyuluhan dan penulisan artikel ilmiah merupakan bagian dari tupoksi penyuluhan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 2/PER/MEN PAN/2/2008 dan Peraturan Menteri Pertanian No. 35/Permentan/OT.14. Untuk memecahkan masalah tersebut, dirasa penting untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi penyuluh dalam melakukan Evaluasi Program Penyuluhan dan penulisan Artikel di Jurnal ilmiah”

Lokasi pengabdian masyarakat ditetapkan di Kota Padang., dengan 3 wilayah kerja Penyuluhan yaitu, BPP Nanggalo, BPP Koto Tengah dan BPP Marapalam. Peserta kegiatan pengabdian ini adalah semua tenaga fungsional pertanian yang terdapat di 3 BBP tersebut ditambah dengan penyuluh yang berhomebase di Dinas Pertanian kota Padang.

Pelaksana kegiatan ini adalah staf pengajar dari Fakultas Pertanian dengan beragam latar belakang keilmuan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penyuluh dalam melakukan Evaluasi Program Penyuluhan dan penulisan Artikel di Jurnal ilmiah, sehingga dapat meningkatkan kinerja penyuluh pertanian dalam menjalankan tugas pokoknya.

## **PRAKATA**

Tim pengabdian masyarakat Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian UNAND mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Pertanian UNAND yang sudah memfasilitasi dan mendanai kegiatan pengabdian ini. Semoga kegiatan ini memberi manfaat kepada Penyuluh pertanian yang ada di Kota Padang serta dapat mengangkat nama baik Universitas Andalas Padang. Tak lupa ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Dinas Pertanian Kota Padang serta Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Nanggalo, Marapalam dan Kota Tengah Kota Padang yang telah memfasilitasi kegiatan ini sehingga dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Tak ada gading yang tak retak, selama pelaksanaan kegiatan, mungkin terdapat berbagai kekurangan, oleh karena itu Tim mengucapkan permohonan maaf pada semua pihak yang terkait. Tim berharap laporan ini dapat memperkaya khasanah pengetahuan dan menjadi bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan.

Padang, November 2021

Tim

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN.....	3
BAB III. METODE KEGIATAN.....	4
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN.....	6
BAB IV. PENUTUP.....	11
PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN.....	13

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pengertian penyuluhan menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan yaitu: “Proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian lingkungan hidup.

Penyuluh berdasarkan UU RI No 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan adalah perorangan warga Negara Indonesia yang melakukan kegiatan penyuluhan. Undang-undang No 16 tentang sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan juga menjelaskan bahwa penyuluhan dapat dilakukan oleh penyuluh pemerintah (PNS), penyuluh swasta dan penyuluh swadaya.

Program penyuluhan yang efektif dan efisien dapat dikembangkan oleh tenaga-tenaga profesional dibidang penyuluhan. Hal ini akan terjadi jika program penyuluhan didukung oleh tenaga-tenaga yang kompeten dibidang penyuluhan. Upaya yang dapat dilakukan untuk menghasilkan tenaga yang kompeten tersebut, diantaranya ( Marliati et al., 2008) adalah: (a) meningkatkan efektifitas pelatihan bagi tenaga penyuluh, dan (2) memotivasi pribadi penyuluh untuk selalu meningkatkan prestasi kerja dan mengikuti perubahan lingkungan strategis.

Tugas pokok Penyuluh Pertanian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/Ot.140/7/2009 adalah melakukan kegiatan persiapan penyuluhan pertanian, pelaksanaan penyuluhan pertanian, evaluasi dan pelaporan, serta pengembangan penyuluhan pertanian. Adapun bidang kegiatan dari tugas pokok penyuluh tersebut terdiri dari Pendidikan, Perencanaan penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan, Evaluasi kegiatan Penyuluhan, pengembangan profesi dan kegiatan penunjang.

Kegiatan evaluasi meliputi: (a) Evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian; dan (b) Evaluasi dampak pelaksanaan penyuluhan pertanian. Sedangkan untuk kegiatan Pengembangan profesi, salah satu unsurnya adalah Kegiatan karya tulis/karya ilmiah di bidang pertanian.

Tugas pokok penyuluh yang tercantum dalam Permentan tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan melakukan evaluasi program dan penulisan artikel ilmiah merupakan suatu kompetensi yang penting untuk dimiliki oleh seorang penyuluh pertanian. Kemampuan ini akan mendukung kinerja seorang penyuluh, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja Lembaga penyuluhan pertanian.

Hasil survey lapangan menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi program belum menjadi suatu keharusan bagi seorang penyuluh, dan informasi lapangan menunjukkan bahwa masih banyak penyuluh yang kurang paham bagaimana cara Menyusun rancangan evaluasi program penyuluhan. Sementara itu Wijaya (2020) menyatakan bahwa Kegiatan menulis masih merupakan hal yang sulit bagi penyuluh dan belum dirasa penting bagi mereka. Hal ini dikarenakan, mereka tidak percaya diri untuk menulis dan belum mengetahui kiat dan teknik penulisan karya ilmiah.

Penyuluh Pertanian pemerintah di Kota Padang berada di wilayah kerja Dinas Pertanian Kota Padang. Jumlah penyuluh pertanian ini adalah sebanyak 42 orang yang tersebar di tiga Balai Penyuluh Pertanian tingkat Kecamatan dan di kantor Dinas Pertanian Kota Padang. Balai penyuluhan Pertanian (BPP ) yang terdapat di Kota Padang tersebut adalah BPP Nanggalo, BPP Marapalam dan BPP Koto Tangah. Wilayah kerja dan jumlah penyuluh dimasing-masing BPP disajikan pada Lampiran 1 dan Lampiran 2.

Hasil survey terhadap 28 orang penyuluh pertanian yang ada di Kota Padang, menunjukkan bahwa hanya 14% dari penyuluh tersebut yang selalu melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan yang dilakukan, 57 % penyuluh menyatakan kadang-kadang melakukan evaluasi, dan sisanya 29% penyuluh menyatakan tidak pernah melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan. Beberapa alasan yang dikemukakan oleh penyuluh terkait dengan pelaksanaan evaluasi ini adalah: (a) belum terlalu paham untuk melakukan evaluasi program

penyuluhan, (b) pelaksanaan evaluasi belum bisa untuk mendapatkan kredit point, (c) tidak ada anjuran untuk melakukan evaluasi, (d) masalah dana.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi penyuluh pada bagian penulisan karya ilmiah juga menunjukkan kategori yang rendah. Dari 28 orang penyuluh pertanian yang mengisi kuesioner, 82 % menyatakan bahwa mereka belum pernah menulis sebuah artikel atau karya ilmiah, jadi hanya 18 persen penyuluh yang pernah menulis artikel. Namun dari beberapa orang yang pernah menulis artikel tersebut, 80 persennya menyatakan belum pernah mencoba untuk mempublikasikan artikelnya. Beberapa alasan yang dikemukakan penyuluh pertanian terkait dengan penulisan artikel ini adalah: (a) belum mendapat bimbingan bagaimana cara menulis artikel yang baik, (b) masih kurang paham cara menulis artikel, (c) tidak menguasai metode penelitian dan Analisa data, (d) kurang percaya diri, (e) kurang berminat untuk menulis, dan (f) tidak tahu kemana akan mempublikasikan artikel yang ditulis.

Untuk memecahkan masalah tersebut, dirasa penting untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk pengembangan kompetensi penyuluh dalam melakukan Evaluasi Program Penyuluhan dan Penulisan Artikel di Jurnal ilmiah”



## **BAB II**

### **TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN**

#### **A. TUJUAN KEGIATAN**

Kegiatan ini bertujuan untuk

1. Meningkatkan kemampuan penyuluh dalam melakukan evaluasi program penyuluhan
2. Penyuluh mampu menghasilkan artikel ilmiah dari kegiatan evaluasi program penyuluhan
3. Penyuluh berhasil mempublikasikan artikel nya di jurnal ilmiah

#### **B. MANFAAT KEGIATAN**

Kegiatan ini diharapkan sangat bermanfaat bagi penyuluh pertanian dalam melaksanakan tugas pokoknya dan pengembangan karier penyuluh. Dengan meningkatnya kemampuan atau kompetensi penyuluh diharapkan dapat mempengaruhi kinerja penyuluh menjadi lebih baik, dan akhirnya dapat meningkatkan kinerja lembaga penyuluh pertanian dalam memberdayakan masyarakat pertanian.

### **BAB III**

#### **METODE KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di di Kota Padang., dengan 3 wilayah kerja Penyuluhan yaitu, Balai Penyuluhan Pertanian ( BPP) Nanggalo, BPP Koto Tengah dan BPP Marapalam.

Peserta kegiatan pengabdian ini adalah semua tenaga fungsional pertanian yang terdapat di 3 BBP tersebut ditambah dengan penyuluh yang berhomebase di Dinas Pertanian kota Padang.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pengabdian yang terdiri dari tenaga pengajar tetap di Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di BPP Nanggalo , BPP Koto Tengah dan BPP Marapalam , dimulai pada bulan Juni 2021 sampai bulan Desember 2021.

Pelaksanaannya dibagi dalam 3 tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan, meliputi :
  - a. Penyiapan administrasi
  - b. Survei, dimana pada tahap ini, tim pengusul akan mendiskusikan teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan Dinas Pertanian Kota Padang sebagai mitra . Diskusi dengan pihak dinas terkait dengan izin kegiatan, lokasi kegiatan, dan jumlah penyuluh Pertanian diwilayah kerja Dinas Pertanian Kota Padang, serta koordinasi dengan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Nanggalo, BPP Marapalam dan BPP Koto Tengah
  - c. Penyusunan rencana kegiatan (penetapan lokasi, peserta, materi kegiatan dll).

2. Tahap Pelaksanaan.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa pertemuan, yaitu:

<b>Pertemuan</b>	<b>Materi</b>	<b>Aktivitas</b>
I	a. Kiat Penulisan artikel di jurnal ilmiah b. Evaluasi Program penyuluhan	Peserta mendengarkan materi tentang penulisan artikel dan evaluasi program. Diskusi
II	Instrumen evaluasi program	Peserta menetapkan satu kegiatan/program yang akan dievaluasi Peserta Menyusun instrument evaluasi
III	Pelaksanaan evaluasi	Peserta turun kelapangan melakukan evaluasi
IV	Pengolahan data dan analisis data	Peserta mengolah data dan menganalisis
V	Penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Pendampingan dalam publikasi artikel	Peserta menetapkan satu jurnal utk mempublikasikan artikelnya. Peserta Menyusun artikel sesuai dengan aturan di jurnal tersebut.

3. Tahap Penyelesaian, yang merupakan tahap penyusunan laporan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **4.1 Pelaksana**

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian yang merupakan tenaga pengajar dari Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Unand, yaitu:

1. Dr. Zulvera
2. Rina Sari, MSi
3. Nuraini Budi Astuti, M.Si
4. Rian Hidayat, MM
5. Prof. Rudi Febriamansyah, MSc
6. Dr. Hasnah, MEd

#### **4.2 Peserta**

Peserta kegiatan adalah semua penyuluh Pertanian di Wilayah kerja dinas pertanian Kota Padang. Mereka tersebar di tiga BPP yaitu BPP kecamatan Nanggalo, BPP Marapalam, dan BPP Koto tangah.

Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan pelatihan berjumlah 42 orang. Daftar hadir peserta disajikan pada lampiran 3.

#### **4.3 Waktu dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan tahap awal dilaksanakan pada tanggal 24 juni 2021, yang bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian Marapalam dan Balai penyuluhan Nanggalo.

#### **4.4 Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi dalam 3 tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian. Masing-masing tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### **4.4.1 Tahap Persiapan**

Tahap Persiapan, meliputi :

a. **Penyiapan administrasi**

Pada tahap ini tim mempersiapkan surat menyurat yang diperlukan untuk melakukan koordinasi dengan Bidang Penyuluhan Dinas Pertanian Kota Padang sebagai lembaga terkait dengan tenaga Penyuluh Pertanian di Kota Padang. Hasil dari pertemuan dengan Bidang Penyuluhan adalah diperolehnya rekomendasi untuk melakukan survey ke Balai Penyuluhan Pertanian Nanggalo, BPP Koto Tengah dan BPP Marapalam, dalam rangka mendapatkan informasi lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan serta jumlah peserta.

b. **Survei**

Survei dilakukan Tim ke

- Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Nanggalo untuk mendapatkan informasi tentang jumlah penyuluh dan waktu kesediaan untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja BPP Nanggalo.
- Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Marapalam untuk mendapatkan informasi tentang jumlah penyuluh dan waktu kesediaan untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja BPP Marapalam
- Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Koto Tengah untuk mendapatkan informasi tentang jumlah penyuluh dan waktu kesediaan untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja BPP Koto Tengah.

Hasil dari pertemuan dan survey ke BPP tersebut adalah disepakatinya kegiatan pertama dilakukan di BPP Nanggalo dan BPP Marapalam pada tanggal 24 juni 2021.

c. Penyiapan bahan kegiatan pengabdian.

Bahan-bahan yang dipersiapkan untuk kegiatan pengabdian ini terdiri dari materi pengabdian yang terdiri dari:

1. Kiat Penulisan artikel di jurnal ilmiah
2. Materi evaluasi Program penyuluhan
3. Instrument evaluasi program penyuluhan
4. Pengolahan dan analisis data evaluasi
5. Penulisan artikel dan publikasi ke jurnal ilmiah

#### **4.4.2 Tahap Pelaksanaan**

**Kegiatan Tahap 1** dilakukan di dua BPP yaitu BPP Marapalam dan BPP Nanggalo. Kegiatan dilakukan secara bersamaan dengan membagi Tim menjadi 2 bagian. Satu tim melakukan kegiatan di BPP Marapalam dengan anggota Nuraini Budi Astuti MSi, Rina Sari Msi, Dr. Hasnah dan dibantu oleh dua orang mahasiswa. Dan satu tim lagi melakukan kegiatan di BPP Nanggalo, dengan anggota Dr. Zulvera, Rian Hidayat, Msi dan Prof. Rudi Febriamansyah, MSc.

Adapun kegiatan ini terdiri dari rangkaian acara:

##### **A. Pembukaan dan penjelasan kegiatan**

Pembukaan ini diawali dengan Kata sambutan diberikan oleh Koordinator BPP dan Wakil Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Unand.

Selanjutnya, penjelasan kegiatan oleh Tim pelaksana kegiatan, yang menjelaskan bahwa kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil serangkaian diskusi yang dilakukan oleh Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dengan BPP di Kota Padang. Dari hasil diskusi-diskusi tersebut dirasakan perlu adanya peningkatan motivasi dan kompetensi penyuluh pertanian dalam mengevaluasi program penyuluhan pertanian serta mampu nantinya menuliskan hasil evaluasi tersebut dalam bentuk sebuah artikel yang dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Untuk itu, direncanakan 3 (tiga) tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Tahap 1 : pemaparan tentang teori evaluasi program (dengan tujuan menyegarkan kembali) dan informasi tentang jurnal ilmiah.
- Tahap 2 dan 3 : penyuluh mengambil data lapangan, mengolah data dan menganalisis, serta menulis artikel ilmiah dengan pendampingan dari tim dosen yang terkait (disepakati dalam rencana tindak lanjut pada kegiatan tahap 1)

## **B. Perkenalan Tim Pengabdian dan anggota BPP.**

### **C. Pemaparan materi**

Materi yang disampaikan pada kegiatan tahap 1 ini terdiri dari:

#### **“Pengenalan Jurnal Ilmiah dan Kiat Menulis pada Jurnal Ilmiah”**

Poin-poin penting yang disampaikan dalam materi ini adalah:

- Deskripsi jurnal ilmiah
- Tingkatan jurnal ilmiah yang terbuka untuk publikasi
- Job desk pada sebuah jurnal ilmiah
- Jurnal ilmiah yang ada di LPPM Unand yang bisa diakses (3 buah), biaya publikasi gratis
- Kriteria artikel ilmiah
- Tahapan penulisan artikel ilmiah
- Persiapan yang harus dilakukan oleh penulis (dapat bekerjasama dengan dosen – dosen di Jurusan Sosek dan berdiskusi dengan pengelola jurnal)
- Contoh 2 (dua) buah artikel ilmiah (bagian-bagian yang ada pada sebuah artikel ilmiah, misalnya latar belakang, tujuan, metode, dan seterusnya)

#### **“Evaluasi Program Penyuluhan Pertanian “**

Poin-poin penting yang disampaikan pada materi ini adalah:

- Pengertian evaluasi
- Tujuan evaluasi
- Kriteria-kriteria dalam evaluasi
- Langkah-langkah dalam melakukan evaluasi
- Hambatan-hambatan dalam melakukan evaluasi

Pemaparan materi dilakukan dengan metode ceramah, interaktif, menggunakan alat bantu infokus.

#### **D. Diskusi**

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi kedua materi yang telah dipaparkan. Beragam pertanyaan disampaikan oleh peserta pelatihan, diantaranya adalah: (a) bagaimana cara menentukan responden penelitian, menetapkan jumlah responden, (b) bagaimana cara Menyusun kuesioner penelitian, (c) bagaimana cara mengolah data penelitian kualitatif, (d) bagaimana memulai menulis artikel dan cara mempublikasikannya, (e) bagaimana merancang instrument evaluasi.

Dalam sesi ini juga disepakati beberapa kegiatan program yang sedang dan akan berjalan yang akan dijadikan kajian evaluasi dan penulisan artikel ilmiah, serta dibicarakan rencana pembagian kelompok dan kegiatan-kegiatan selanjutnya.

**Kegiatan Tahap 2** adalah pemberian buku Teks kepada Koordinator BPP Marapalam, Koordinator BBP nangalo dan Koordinator BPP Koto Tangah yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan dan rujukan bagi penyuluh dalam menulis artikel ilmiah. Buku yang diberikan berjudul: Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan,Teori dan Praktek.

#### **4.4.3 Evaluasi kegiatan dan rencana Tindak lanjut**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Jurusan Sosial Ekonomi ini mendapat sambutan yang sangat baik dari para penyuluh pertanian di lokasi pengabdian ini. Hal ini terlihat dari :

➤ Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian di lokasi tidak hanya penyuluh pertanian, sebagaimana yang direncanakan semula, namun kegiatan ini juga diikuti oleh tenaga fungsional lainnya yaitu Pengamat Organisme pengganggu Tanaman (POPT) yang terdapat disetiap BPP.

➤ Munculnya permintaan dari para peserta agar kegiatan pengabdian ini dilakukan secara berkelanjutan dengan membahas topik-topik yang berbeda.



### **Rencana Tindak lanjut**

Dari kegiatan yang dilakukan di Balai Penyuluhan Pertanian ini terdapat harapan dari penyuluh untuk kegiatan pengabdian berikutnya, yaitu:

1. Adanya sinergi antara Perguruan Tinggi dengan lembaga penyuluhan dalam mendukung kegiatan-kegiatan penyuluhan pertanian dilapangan.
2. Adanya pelatihan yang berkaitan dengan materi tentang Metode Penelitian, pelatihan analisis statistik dalam pengolahan dan analisis data serta rancangan percobaan.
3. Sinergi dan pendampingan penyuluh pertanian oleh staf pengajar dari Universitas Andalas dalam penyusunan artikel ilmiah.
4. Adanya pelatihan yang bertemakan tentang peternakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik “Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian dalam melakukan Evaluasi Program Penyuluhan dan penulisan Artikel di Jurnal ilmiah” telah dilakukan dengan baik. Respon yang positif dari peserta ditunjukkan dengan adanya kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan berikutnya yang merupakan tindak lanjut kegiatan. Semangat yang tinggi juga diperlihatkan peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan. Berbagai masalah dan kondisi di lapangan terkait dengan pelaksanaan evaluasi program penyuluhan dan penulisan artikel ilmiah terdapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di BPP Nanggalo, BPP Marapalam ini diharapkan dapat menjadi pemicu kerjasama yang berkelanjutan antara perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan dan penelitian dengan kelembagaan penyuluhan dalam mewujudkan penyuluh pertanian yang kompeten dan profesional dalam mewujudkan pelaku utama pembangunan pertanian yang mandiri. Kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan akan diselenggarakan secara berkelanjutan .

## DAFTAR PUSTAKA

- Atika Wijaya, dkk. Peningkatan Kualitas Penyuluhan Pertanian melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dan Jurnalistik Bagi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Di Kabupaten Kendal. *Jurnal Puruhita*. Vol 2(1)(2020): 1-5. [Jurnal Puruhita \(unnes.ac.id\)](http://jurnal.puruhita.unnes.ac.id)
- Chamala, Shankariah dan Shingi, P. M. 1990. "Establishing and Strengthening Farmer Organizations." dalam *Improving Agricultural Extension: A Reference Manual*. Disunting oleh Burton E. Swanson, Robert P. Bentz, dan Andrew J. Sofranko. Roma: FAO
- Marliati, Sumardjo, Asngari, P. S., Tjitropranoto, P., & Saefuddin, A. (2008). Faktor-faktor penentu peningkatan kinerja penyuluh pertanian dalam memberdayakan petani (Kasus di Kabupaten Kampar Riau). *Jurnal Penyuluhan*, 4(2),
- Slamet, M. 2003. Pemberdayaan Masyarakat. Dalam *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Penyunting: Ida Yustina dan Ajat Sudrajat, Bogor: IPB Press.
- Sumardjo. 2010. Penyuluhan menuju Pengembangan Kapital Manusia dan Kapital Sosial dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat. Orasi ilmiah Guru Besar IPB. Bogor.
- Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2006, Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan*. Jakarta: Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian, Badan Pengembangan SDM Pertanian.
- van den Ban, A.W., Hawkins, H.S. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta, Kanisius.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian di Kota Padang

No	Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan ( BPP)	Wilayah Kerja
1	BPP Nanggalo	Kecamatan Nanggalo, Kecamatan Kuranji, kecamatan padang Barat, Kecamatan Padang Utara
2	BPP Marapalam	Kecamatan pauh, kecamatan padang Timur, Kecamatan Padang Selatan, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kecamatan Bungus Teluk Kabung
3	BPP Koto Tengah	Kecamatan Koto Tengah

Sumber: SK Walikota Padang No 146 tahun 2012

## Lampiran 2. Jumlah Penyuluh Pertanian di Kota Padang

No	WKBPP	Status Ketenagaan Penyuluh		
		Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian kerja (PPPK)	Total
1	BPP Marapalam	13 orang	6 orang	19 orang
2	BPP Nanggalo	8 orang	2 orang	10 orang
3	BPP Koto Tengah	6 orang	4 orang	10 orang
4	Dinas Pertanian Kota	3 orang		3 Orng
Jumlah				42 orang

Sumber: Data Simluhtan 2021

### Lampiran 3. Dokumentasi kegiatan











